

**PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN**  
**CIREBON**



**Desa : Gebang Mekar**  
**Kecamatan : Gebang**  
**Kabupaten : Cirebon**

**Oleh**

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	Candra Lingga	12121020	Farmasi
2.	Saskia Elvaretha Zahra	12121037	Farmasi
3.	Nabilah Azzahra	12121047	Farmasi
4.	Trysha Inka Lutfi Pratami	12121074	Farmasi
5.	Fauzan Agry Alfara	12121076	Farmasi
6.	Fiska Apriliani	12121077	Farmasi
7.	Shilvie Febian Rudyastuti	12121080	Farmasi
8.	Indah Fitriani	12121089	Farmasi

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN CIREBON**  
**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kelompok : KKN 10 GEBANG MEKAR

Desa : Gebang Mekar

Kecamatan : Gebang

Kabupaten : Cirebon

Kepala Desa : Nurdyanto

Dosen Pembimbing

Lapangan : apt. Sulistiorini Indrianty M. Farm

Cirebon, 27 Agustus 2024

Mengetahui :

disetujui



Dosen Pembimbing Lapangan

Apt. Sulistiorini Indrianty M. Farm

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillahirobbil alamiin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Gebang Mekar, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon dengan lancar dan baik.

Dengan selesainya laporan KKN ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian nilai mata kuliah KKN. Laporan KKN ini berisi bab I, bab II dan bab III. Pada bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat kegiatan, metode, kegiatan, rencana kerja dan jadwal kerja. Pada bab II berisi pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, tahap pelaksanaan, kendala yang dihadapi, jalannya kegiatan, dan waktu kegiatan. Pada bab III berisi hasil kegiatan yang meliputi hasil - hasil yang dicapai dengan analisis pembahasannya, serta hasil evaluasi yang dilakukan terhadap program kegiatan. Laporan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk kelulusan program S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon

Dalam penyelesaian penulisan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Sehingga dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi nikmat dan hidayahNya,
2. Kedua orang tua yang selalu memberi doa dan modvasi,
3. apt. Iin Indawati, S.Si., M.Farm selaku Rektor UMMADA Cirebon,
4. Apt. Sulistiorini indrianty M. Farm selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Dr. Apt. Rinto Susilo, S. Farm., M.Sc. selaku ketua LPPM UMMADA Cirebon
6. Nurdyianto selaku Kepala Desa Gebang Mekar yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada mahasiswa dalam menjalankan KKN,
7. Warga Desa Gebang Mekar yang menerima mahasiswa KKN dengan tangan terbuka,
8. Tokoh masyarakat serta kelompok masyarakat Desa Gebang Mekar yang ikut membantu mahasiswa KKN menjalankan program kerja,
9. Kepala TK AISYIYAH Gebang mekar yang sudah bersedia memberi izin mengajar untuk

- pelaksanaan KKN,
10. Peserta Didik SMK MUHAMMADIYAH yang bersedia memberi izin untuk melaksanakan program kerja.
  11. Kepada ibu ibu kader posyandu yang telah bersedia memberi izin melaksanakan program kerja
  12. Dan seluruh pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam kegiatan KKN yang belum disebutkan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta budi baik yang selama ini diberikan. Dalam penyusunan laporan ini, tentunya tak luput dari kekurangan- kekurangan, Semoga laporan ini dapat dijadikan evaluasi untuk selanjutnya dan dapat memberikan manfaat bagi elemen pendidikan, amin yarobbal a'lamin. Demikian yang dapat penulis sampaikan.

***Wassalamualaikion Warahmatullahi Wabarakatuh***

Cirebon, 27 Agustus 2024

## **DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Gambaran Umum.....	1
1.2 Tujuan .....	3
1.3 Manfaat .....	3
1.4 Program Desa.....	4
BAB II ANALISIS SITUASI DESA .....	5
2.1 Potensi Desa.....	5
2.2 karakteristik .....	5
2.3 Masalah Dan Kebutuhan Desa.....	6
BAB III RUANG LINGKUP POTENSI.....	8
3.1 Lingkup Potensi .....	8
3.2 Kebutuhan Untuk Pengembangan .....	12
3.3 Rencana Pemecahan Masalah Berdasarkan Potensi .....	13
BAB IV RUMUSAN PROGRAM KERJA .....	14
BAB V HASIL PELAKSANAAN PROGRAM .....	21
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....	35

DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN .....	41

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kegiatan DAGUSIBU .....	22
Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Cuci Tangan Yang Baik .....	24
Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Lilin Aromaterapi di Posyandu .....	25
Gambar 4. Kegiatan TIMIMIMU .....	26
Gambar 5. Kegiatan pembagian leaflet .....	28
Gambar 6. Kegiatan Penyerahan granul kepada Ibu Kuwu.....	29
Gambar 7. Kegiatan JUMSIH .....	31
Gambar 8. Plang nama Gang rajungan Desa Gebang mekar .....	32
Gambar 9. Kegiatan Gebyar HUT RI.....	33
Gambar 10. Kegiatan Pembuatan Sertifikasi Halal .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN .....	41
Lampiran 2. JURNAL KEGIATAN HARIAN MAHASISWA KKN.....	48

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Gambaran Umum**

#### **Asal usul desa**

Terbentuknya Desa Gebang mekar bermula pada jaman kepemimpinan Desa Gebang Ilir dengan Kepala Desa H. Moch. Kurdi yang pada saat itu telah memimpin Desa Gebang Ilir semasa lebih dari 15 Tahun, dan seiring dengan perkembangan masa dan jumlah penduduk yang semakin banyak maka pemerintah desa dan masyarakat pada saat itu menyetujui upaya peningkatan pelayanan dengan melalui jalan pemekaran desa. Karena semakin banyaknya penduduk, maka denga pertimbangan untuk mempercepat laju pembangunan, peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan diwilayah desa, maka Pemerintah Desa pada tahun 1982 memekarkan Desa Gebang Ilir menjadi dua desa yakni desa induk tetap bernama Desa Gebang Ilir yang berada di sebelah selatan ruas jalan raya pantura Jakarta-Semarang dan wilayah utara jalan sebagai desa pemekarannya serta diberi nama Desa Gebangmekar

#### **Visi dan Misi Desa**

##### **VISI**

"Terwujudnya desa gebang mekar yang mandiri, aman, sejahtera dan religius (Desa Gebang Makmur Maju)"

##### **MISI**

1. Desa Gebang mekar Mandiri.

Memperdayakan semua potensi yang ada didesa Gebangmekar melalui sumberdaya manusia. sumberdaya alam dan aset desa serta menggerakan kembali BUMDES sebagai leader perekonomian yang ada di Desa.

## 2. Desa Gebang mekar Aman.

Memelihara keamanan dan keterlibatan umum untuk mewujudkan kondusifitas dan stabilitas Desa.

## 3. Desa Gebang mekar Sejahtera

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, Peningkatan kualitas pendidikan, Pelatihan, Kesehatan Ekonomi.

## 4. Desa Gebang mekar Religius.

Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa Gebang mekar yang senantiasa menerakan Nilai Agama, Budi pekerti, Santun dan Beretika.

### **Letak Geografis**

Desa Gebang mekar yang berpenduduk ± 6.523,- jiwa dan luas ± 242,615 ha, yang terdiri dari 5 Dusun, 7 Rukun Warga (RW) dan 20 Rukun Tetangga (RT). Desa Gebang mekar memiliki perbatasan sebagai berikut :

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Barat : Desa Gebang Kulon Kecamatan Gebang

Sebelah Selatan : Desa Gebang Ilir Kecamatan Gebang

Sebalah Timur : Desa Gebang Ilir Kecamatan Gebang

### **Topologi**

Desa Gebang mekar merupakan desa yang berada dilingkup Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Ditengah desa dibelah oleh sungai Kali Ciberes. Desa Gebang mekar termasuk Desa pesisir dengan penduduk desa hamper 90% berpenghasilan dari hasil perikanan.

### **Luas dan Sebaran Penggunaan Lahan**

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Gebang mekar bisa digunakan sebagai lahan lingkungan tempat tinggal atau perumahan hanya sedikit saja yang digunakan untuk pertanian dan perkebunan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan utama dari KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon ialah untuk menghubungkan pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat. Dengan dilaksanakannya KKN, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara lebih dalam tentang kondisi nyata masyarakat, memahami berbagai permasalahan yang dihadapi, dan mencari solusi yang sesuai dengan bidang Farmasi. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial bagi para mahasiswa, serta membentuk Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, Peningkatan kualitas pendidikan, Pelatihan, Kesehatan Ekonomi.

## 1.3 Manfaat

### a. Bagi mahasiswa

1. Meningkatkan kemampuan berpikir bekerja lintas disiplin (interdisipliner) dan bekerjasama dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.
2. Meningkatkan kesadaran dan kedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
3. Mendapatkan pengalaman tentang pola kehidupan masyarakat yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman saat terjun di masyarakat.

### b. Bagi masyarakat dan pemerintah

Dapat mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga bahkan ide-ide dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Masyarakat juga mendapatkan pengalaman untuk menemukan potensi yang ada di masyarakat.

### c. Perguruan tinggi

1. Memperoleh umpan balik dalam perbaikan kurikulum, materi perkuliahan dan pengembangan ilmu agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

#### **1.4 Program Desa**

NO	JENIS KEGIATAN	PROGRAM
1.	KESEHATAN	Granul jahe instan
		Sosialisasi cara cuci tangan yang baik
		TIMIMIMU ( Tiap hari Minggu minum jamu )
		Penyuluhan Lilin aromaterapi
		Penyuluhan dagusibu
2.	KEMASYARAKTAN	PROKELING (program kesehatan lingkungan )
		Pembuatan plang jalan
3.	AL- ISLAM MUHAMMADIYAH	Gebyar 17 agustus
		JUMSIH ( jumat bersih )
		Mengajar ngaji
		Pembuatan sertifikasi halal

## **BAB II**

### **ANALISIS SITUASI DESA**

#### **2.1 Potensi Desa**

1. Bidang Perikanan, sebagai potensi dasar masyarakat Desa Gebangmekar yang merupakan desa pesisir maka hamper 90% penduduk desanya bermata pencaharian disektor perikanan, baik sebagai nelayan, pengolah maupun pedagang hasil laut. Pemerintahan desa beserta masyarakat berusaha semaksimal mungkin mengembangkan berbagai cara untuk memaksimalkan hasil produksi perikanan.
2. Bidang Keagamaan, perhatian Pemerintah Desa dalam bidang keagamaan direalisasikan dalam bentuk perbaikan sarana ibadah seperti masjid dan mushola serta sarana pendidikan keagamaan (MI dan MD), pemberian stimulant untuk para imam masjid / mushola, memberikan penyuluhan kerohanian, dll.
3. Bidang Budaya, Dengan harapan semua warga bisa menjaga dan melestarikan budaya yang ada, pemerintahan Desa Gebangmekar mengadakan seni tarian melestarikan budaya dan adat ritual Nadran atau Sedekah Laut pasca masa panen hasil laut, yang memuat berbagai upaya pelestarian seni tradisional semisal Wayang Kulit dan Sandiwara Cerbonan (MASRES) sebagai seni warisan leluhur.
4. Bidang Pendidikan, Memperbanyak dan memperluas sarana pendidikan baik sarana formal maupun informal. Juga meringankan kebutuhan pendidikan untuk masyarakat kurang mampu.
5. Bidang Kesehatan, Berbagai upaya dilakukan pemerintahan desa untuk menanggulangi bibit penyakit, dengan dilakukannya posyandu, penyemprotan bibit-bibit penyakit, mendirikan polindes, dsb.

#### **2.2 karakteristik**

Berdasarkan data terakhir hasil Pemutakhiran Data Penduduk tahun 2014, tercatat sebanyak 6.523 jiwa. Dengan jumlah Kepala Keluarga 1.787 KK.

Warga menggunakan bahasa jawa dalam sehari hari berkomunikasi. Tingkat pendidikan bervariasi, dengan sebagian besar penduduk berpendidikan menengah. Menurut data sebanyak 665 Kepala Keluarga bekerja sebagai nelayan. Dan sebanyak 432 Kepala Keluarga bekerja sebagai pedangan / wirausaha. warga juga kebanyakan beragama islam.

## 2.3 Masalah Dan Kebutuhan Desa

### 1. kesehatan

#### Masalah:

Kurangnya atau rendahnya kesadaran warga akan pentingnya kebersihan dan pencegahan penyakit. Warga desa umumnya memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap praktik-praktik kebersihan dan kesehatan, seperti cuci tangan dengan sabun, pengelolaan sampah, kebersihan lingkungan, dan pencegahan penyakit menular. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya informasi, edukasi, serta akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai.

#### Kebutuhan:

Program edukasi kesehatan dan kebersihan. Desa membutuhkan program-program yang berfokus pada peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan. Edukasi ini bisa dilakukan melalui penyuluhan kesehatan, kampanye kebersihan, pelatihan kader kesehatan desa, serta kegiatan gotong royong rutin untuk membersihkan lingkungan.

## 2. ekonomi dan pengangguran

Masalah:

Masih ada potensi ekonomi yang belum dimanfaatkan dan tingginya angka pengangguran. Desa memiliki potensi ekonomi lokal yang belum optimal, seperti potensi perikanan, kerajinan tangan, atau wisata lokal. Namun, kurangnya keterampilan, modal, serta pendampingan membuat potensi ini belum berkembang dengan baik. Pengangguran tetap menjadi masalah signifikan karena terbatasnya lapangan pekerjaan dan rendahnya keterampilan penduduk.

Kebutuhan:

Program pemberdayaan ekonomi lokal. Untuk mengatasi pengangguran dan memanfaatkan potensi lokal, diperlukan program-program yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti pelatihan keterampilan yang relevan dengan potensi desa (contohnya pengolahan hasil perikanan atau kerajinan lokal), pendampingan usaha kecil, bantuan akses permodalan, serta pembukaan pasar atau promosi produk lokal. Selain itu, pengembangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang bisa mengelola dan mengembangkan potensi ekonomi lokal secara terintegrasi juga sangat penting.

## **BAB III**

### **RUANG LINGKUP POTENSI**

#### **3.1 Lingkup Potensi**

Desa Gebang Mekar memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Berikut adalah beberapa potensi utama yang ada di desa :

##### **1. Pembuatan Lilin Aromaterapi**

Menggunakan minyak jelantah yang diolah/ didaur ulang menjadi sebuah produk, program ini bertujuan untuk memperdayakan ibu- ibu rumah tangga melalui produksi dan penjualan lilin aromaterapi. Dengan memanfaatkan bahan yang ada, ini tidak hanya meningkatkan ekonomi tetapi bisa mengenalkan produk lokal dari desa misalnya membuat esensial oil yang khas dari desa. Selain itu lilin aromaterapi dapat menghalau nyamuk dan sebagai alternatif pengobatan tekanan darah tinggi (Hipertensi) (Putri, 2023). Dalam menjalankan posyandu didapatkan cukup banyak laporan mengenai demam berdarah di desa gebang mekar. Oleh karena itu, kami memiliki potensi untuk membuat lilin aromaterapi dengan esensial oil lavender yang sesuai dengan permasalahan desa. Komposisi utama dalam minyak lavender adalah linalool yang mampu mengendorkan dan melemaskan sistem kerja urat-urat syaraf dan otot-otot yang tegang. Karena kandungan atau komposisi utama inilah bunga lavender sering digunakan sebagai bahan lotion anti nyamuk, aromaterapi, parfum, minyak gosok, ramuan untuk mandi, dan obat-obatan( Asiyah, Purwaningsih and Wulandari, 2021).

##### **2. TIMIMIMU ( tiap Minggu Minum Jamu)**

Tanaman herbal berlimpah di desa, Program ini mengajak warga untuk rutin mengkonsumsi jamu guna meningkatkan kesehatan. Obat herbal kunyit asam merupakan salah satu jenis obat tradisional yang telah digunakan secara turun-temurun

untuk mengatasi berbagai macam penyakit seperti nyeri, kencing manis, demam tifoid, radang usus buntu, dan usus merah. Terbuat dari kunyit (*Curcuma domestica*) dan asam jawa (*tamarind indica*). Obat herbal kunyit asam memiliki kesamaan dengan obat anti inflamasi nonsteroid (NSAID) seperti Celebrex dan ibuprofen, karena kunyit mengandung kurkumin (Fadhilah, Rachmani and Hajaring, 2021). Jamu kunyit asam terdiri dari ramuan kunyit dan asam jawa. Kunyit mengandung kurkumin bioaktif dan minyak atsiri dengan sifat antioksidan dan anti inflamasi (Sari *et al.*, 2021). Asam jawa mengandung senyawa alkaloid, saponin, tanin, dan seskuiterpen yang mempengaruhi fungsi saraf, sehingga mencampurkan kunyit dengan asam jawa dapat membantu meredakan nyeri haid. Pencampuran keduanya menghasilkan minuman yang kaya akan obat penghilang rasa sakit dan anti inflamasi. (Widyanthi, Resiyanti and Prihatiningsih, 2021). Dalam hal ini, banyak ibu-ibu yang mengikuti kegiatan senam dan melakukan kegiatan sehari-hari yang cukup berat sebagai daerah dengan mayoritas adalah nelayan. Sehingga, program ini juga dapat menyehatkan masyarakat sekitar dan sebagai sarana mempromosikan konsumsi produk herbal lokal.

### 3. Granul Instan Jahe Emprit

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi warga karena lebih praktis dan dapat dibawa bila para nelayan berlayar. Granul instan merupakan bentuk sediaan makanan yang disajikan secara menarik dan praktis (Syarifah, Hariyanti and Inayati, 2020). Jahe mengandung berbagai jenis zat gizi yang bermanfaat bagi tubuh di antaranya energi, karbohidrat, serat, protein, sodium, zat besi, potassium, dan vitamin C. Sedangkan kandungan kimia yang terkandung pada jahe emprit yaitu alkaloid, flavonoid, fenolik, triterpenoid dan saponin yang berkhasiat sebagai analgesik, antitumor, antioksidan, antiinflamasi, antibiotik, antihistamin dan diuretik. Kandungan utamanya yaitu fenolik aktif seperti gingerol dan shogaol yang bermanfaat menjaga kesehatan jantung, mencegah kanker usus, dan memperbaiki sistem kekebalan tubuh (Falya *et al.*, 2023). Biji Kapulaga mengandung terpineol, terpineol asetat, sineol, borneol, dan kamfer yang berkhasiat mengencerkan dahak, memudahkan pengeluaran

air dari perut, menghangatkan, membersihkan darah, menghilangkan rasa sakit, mengharumkan, stimulant dan pemberi aroma. Selain itu, kapulaga juga mengandung zat putih telur, kalsium oksalat dan silisum. (Tambunan, 2017). Granul ini juga sangat berguna bagi kesehatan misalnya untuk menghangatkan badan dikala udara dingin. Produk granul instant ini juga diharapkan agar masyarakat gebang mekar dapat mengurangi kebiasaan buruk mengkonsumsi alkohol. Dan menjadikan produk granul instant jahe emprit ini sebagai pilihan yang lebih sehat dalam menghangatkan tubuh disaat sedang melakukan aktifitas sebagai nelayan.

#### 4. PROKELING ( Program Kesehatan Lingkungan)

Rendahnya kualitas lingkungan akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Lingkungan yang tidak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme vektor pembawa penyakit. Akibatnya masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai macam penyakit. Kondisi ini jelas akan menghambat pembangunan yang sedang terjadi (Nugroho, Kaswinarni and Prasetyo, 2012). Program ini berfokus pada peningkatan kesadaran warga dengan cara yang sederhana namun efektif, seperti edukasi pengelolaan sampah melalui leaflet dan kerja bakti rutin. Dalam potensi daerah gebang mekar ini didapatkan informasi mengenai tidak adanya tempat pembuangan akhir di daerah setempat. Sehingga, dalam kasus ini kami membuat program ini bertujuan agar meningkatkan kesadaran dan menjaga lingkungan agar lebih baik.

#### 5. JUMSIH(Jum'at Bersih )

Program ini bertujuan untuk mengajak atau memberikan kesadaran kepada warga yang dilakukan setiap hari jumat untuk melakukan kebersihan. Dalam program ini kami melakukan di setiap mesjid yang berbeda disetiap minggunya. Dalam kegiatan ini dilakukan dengan banyaknya masjid yang kurang terawat sehingga mendorong kami untuk melakukan kegiatan jumsih di desa gebang mekar ini. Dengan adanya program ini diharapkan masyarakat desa Gebang mekar semakin peduli dan sadar terhadap

kebersihan lingkungan agar tercegah dari penyakit yang disebabkan oleh nyamuk seperti demam berdarah.

#### 6. Penyuluhan Cuci Tangan Yang baik

Program ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih sejak dini, khususnya di Desa Gebang yang memiliki masalah kebersihan. Program ini berfokus pada edukasi praktis tentang pentingnya mencuci tangan dengan benar sebagai langkah pencegahan penyakit. Mencuci tangan merupakan pencegahan infeksi nosokomial yang paling efektif. Mencuci tangan yang benar membutuhkan pengetahuan yang baik. Mencuci tangan dilakukan sesuai prosedur standar untuk mencegah pertumbuhan bakteri dan kuman. Peningkatan cuci tangan harus dilaksanakan secara serentak tidak hanya di seluruh rumah sakit, tetapi juga bagi pengunjung yang merupakan bagian dari jalur penularan infeksi(Kusumawardhani, Kismanto and Widystuti, 2023). Melalui kegiatan yang menyenangkan seperti bernyanyi, bermain air, dan penggunaan sabun berwarna, anak-anak diajarkan lima langkah cuci tangan yang benar. Program ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak menjaga kebersihan tangan yang berdampak positif pada kesehatan mereka dan lingkungan sekitar.

#### 7. Penyuluhan Dagusibu

Program ini berfokus pada peningkatan pengetahuan siswa dengan cara sosialisasi sederhana, siswa akan diajarkan cara mendapatkan obat hanya dari apotek resmi atau fasilitas kesehatan untuk menghindari obat palsu, serta pentingnya menggunakan obat sesuai dosis dan petunjuk tenaga kesehatan agar terhindar dari efek samping atau resistensi obat. DAGUSIBU (DApaskan-GUnakan-SImpan-BUang) merupakan salah satu program edukasi kesehatan yang dibuat oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) yang dinilai dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai penggunaan obat yang baik dan benar(PP IAI, 2014). Selain itu, siswa juga akan diberikan panduan tentang cara menyimpan obat di tempat yang bersih dan aman, serta cara membuang obat yang sudah kadaluarsa atau tidak terpakai dengan

benar untuk mencegah pencemaran lingkungan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa sebagai generasi muda yang peduli akan kesehatan dan kebersihan, baik di lingkungan sekolah maupun desa.

#### 8. Pembuatan dan Pemasangan plang

Program ini bertujuan untuk memudahkan navigasi dan pengelolaan wilayah desa serta mendukung estetika lingkungan dengan penataan yang lebih baik, kebutuhan dalam program ini melibatkan material, tenaga kerja.

#### 9. Gebyar HUT RI ke 79 di TK aisyiyah

Program ini bertujuan untuk meningkatkan nilai nasionalisme pada anak-anak usia dini. Pemahaman tentang berjuang, dan juga pemahaman tentang sejarah kemerdekaan Indonesia. Ini juga mengenalkan tradisi budaya lokal yang harus dilestarikan. Program ini berkaitan dengan potensi desa dibidang pendidikan. Menanam nilai nasionalisme sejak dini merupakan upaya untuk meyiapkan generasi penerus bangsa dengan rasa cinta tanah air.

#### 10. Program Pembuatan Sertifikasi Halal

Program ini bertujuan agar UMKM masyarakat sekitar sudah ter-validasi halal. Sehingga, konsumen tidak perlu khawatir akan kehalalan dari produk yang dibeli. Hal ini juga dapat meningkatkan daya jual dan meningkatkan daya tarik dari para pembeli karena sudah dilakukan validasi oleh pemerintah pusat. Karena, kehalalan suatu produk memang merupakan suatu hal yang wajib disampaikan mengingat masyarakat desa gebangmekar mayoritas Islam sehingga diperlukan tes kehalalan suatu produk.

### **3.2 Kebutuhan Untuk Pengembangan**

1. pelatihan dan peningkatan keterampilan
2. sarana dan prasarana

Penyediaan bahan dan alat produksi untuk pembuatan lilin aromaterapi, jamu, maupun granul. Tempat untuk pelatihan seperti dibalai desa atau tempat tempat yang nyaman digunakan.

### **3.3 Rencana Pemecahan Masalah Berdasarkan Potensi**

#### **1. peningkatan partisipasi**

Sosialisasi dengan lebih personal seperti door-to-door atau kegiatan kelompok untuk menarik minat warga. Dengan mendatangi warga secara langsung, informasi dapat disampaikan secara lebih jelas dan relevan, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam program.

#### **2. optimalisasi potensi desa**

Pengembangan produk dan inovasi dalam pemasaran, termasuk pemasaran online. Pemasaran online tidak hanya membantu produk desa dikenal lebih luas, tetapi juga membuka peluang baru dalam pemasaran yang lebih modern dan efisien.

#### **3. keberlanjutan program**

Membentuk kelompok warga yang mengelola yang akan bertanggung dan melanjutkan program kerja yang telah berjalan. Kelompok ini berfungsi sebagai penggerak utama yang memastikan bahwa inisiatif dan program tidak berhenti setelah fase awal, tetapi terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi desa

#### **4. evaluasi dan monitoring program**

Dilakukan evaluasi dan monitoring berkala untuk mengukur efektifitas program dan dampaknya terhadap desa kelompok warga yang mengelola dan melanjutkan program

## **BAB IV**

### **RUMUSAN PROGRAM KERJA**

Perumusan program kerja merupakan salah satu tahapan yang wajib dilewati oleh setiap mahasiswa KKN untuk menentukan kegiatan atau program kerja apa saja yang akan dilaksanakan selama KKN. Dibawah ini adalah beberapa program kerja yang akan dilaksanakan selama masa KKN di Desa Gebang Mekar, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon.

#### A. DAGUSIBU

Tema : kesehatan

Judul : sosialisasi DAGUSIBU

Jenis kegiatan : baru

Waktu : 60 menit

Sasaran : siswa SMK Muhammadiyah gebang

Metode :

❖ Tahap :

<i>Pre test</i>	Presentasi dan diskusi	<i>Post test</i>
Dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman tim PKK sebelum pemberian materi (presenatsi)	Penyampaian materi tentang dapatkan, gunakan, simpan, dan buang mengenai obat yang disampaikan oleh Mahasiswa KKN UMMADA	<i>post test</i> dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman Tim PKK setelah pemberian materi

Jadwal kegiatan : 22 Agustus 2024

#### B. Penyuluhan cuci tangan yang benar

Tema : kesehatan

Judul : penyuluhan cuci tangan yang benar

Jenis kegiatan : baru

Waktu : 120 menit

Sasaran : murid TK Aisyiyah Gebang Mekar

Metode :

❖ Tahap :

<b>sosialisasi</b>	<b>Demonstrasi</b>	<b>Pelatihan</b>
Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas dengan menjelaskan tata cara cuci tangan yang baik dan akibat dari tidak mencuci tangan.	memberikan demonstrasi bagaimana cara mencuci tangan yang benar	memberikan kesempatan kepada para siswa dan siswi untuk mempraktekkan cara cuci tangan yang benar sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pemateri.

Jadwal kegiatan : 7 agustus 2024

### C. Pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi antinyamuk

Tema : daur ulang

Judul : Pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi antinyamuk

Jenis kegiatan : baru

Waktu : 60 menit

Sasaran : masyarakat

Metode :

❖ Tahap :

<b>sosialisasi</b>	<b>Demonstrasi</b>	<b>Pelatihan</b>
Kegiatan ini dilakukan di ruangan dengan menjelaskan pengertian dan manfaat dari lilin aromaterapi	memberikan demonstrasi bagaimana cara membuat lilin aromaterapi dari minyak jelantah.	memberikan kesempatan kepada Tim PKK mempraktekkan cara membuat lilin aromaterapi dari minyak jelantah sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pemateri.

Jadwal kegiatan : 19 Agustus 2024

#### D. TIMIMIMU

Tema : kesehatan

Judul : TIMIMIMU (tiap minggu minum jamu )

Jenis kegiatan : baru

Waktu : 30 menit

Sasaran : masyarakat

Metode :

<b>Pembuatan</b>	<b>Pembagian</b>
Kegiatan ini di buat didalam ruangan. Setelah di buat diberikan edukasi dengan menggunakan metode diskusi lalu dibagikan.	Pembagian ini bertujuan untuk menyehatkan masyarakat setelah melakukan aktivitas.

Jadwal kegiatan : 11 Agustus 2024

## E. Prokeling

Tema : kesehatan

Judul : PROKELING (program kesehatan lingkungan )

Jenis kegiatan : baru

Waktu : 30 menit

Sasaran : masyarakat

❖ Metode : Tahap :

<i>Pre test</i>	Presentasi dan diskusi	<i>Post test</i>
Dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman tim PKK sebelum pemberian materi (presenatsi)	Penyampaian materi tentang hal hal yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan dan akibatnya.	<i>post test</i> dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman Tim PKK setelah pemberian materi

Jadwal kegiatan : 21 Agustus 2024

## F. Pembagian granul

Tema : kesehatan

Judul : Pembagian granul

Jenis kegiatan : baru

Waktu : 30 menit

Sasaran : masyarakat

Metode :

❖ Tahap :

Pembuatan	Pembagian
Kegiatan ini di buat didalam ruangan. Setelah di buat diberikan edukasi dengan menggunakan metode diskusi lalu dibagikan.	Pembagian ini bertujuan untuk menyehatkan masyarakat setelah melakukan aktivitas.

Jadwal kegiatan : 17 Agustus 2024

G. JUMSIH ( JUMAT BERSIH )

Tema : kebersihan

Judul : Jumat Bersih

Jenis kegiatan : baru

Waktu : 120 menit

Sasaran : masyarakat

Metode :

❖ Pelaksanaan Kegiatan:

Program bersih – bersih masjid untuk masjid masjid yang berada di desa gebang mekar. Program ini dilaksanakan tiap jum'at pagi di satu masjid yang berbeda Dengan metode langsung (*Direct Learning*). Alurnya adalah menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk keperluan membersihkan masjid tersebut. Setelah itu pembagian kelompok dan tugas masing masing. Pembersihan terfokus pada 3 titik yaitu, tempat wudhu, kamar mandi dan juga di dalam rungan.

H. pembuatan dan pemasangan plang

Tema : kemasyarakatan

Judul : pembuatan dan pemasangan plang

Jenis kegiatan : baru

Waktu : 120 menit

Sasaran : masyarakat

Metode :

Program ini dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama melakukan observasi tempat dan titik pemasangan, tahap kedua pembuatan desain dan persiapan material pembuatan plang, tahap ketiga pembuatan plang lalu tahap terakhir dalam pemasangan plang sesuai dengan lokasi yang ditentukan

#### I. Gebyar HUT RI ke 79 di TK aisyiyah

Tema : kebangsaan dan kebudayaan

Judul : Gebyar HUT RI ke 79 di TK aisyiyah

Jenis kegiatan : baru

Waktu : 3 jam

Sasaran : Anak TK aisyiyah Gebang

Metode :

Dalam program ini kami bertujuan untuk menanamkan nilai nasionalisme sejak usia dini. Ini memperkenalkan sejarah kemerdekaan indonesia serta budaya / tradisi lokal yang selalu diadakan tiap tanggal 17 agustus. Program ini terdiri dari 3 tahap yaitu persiapan . mempersiapkan segala alat dan bahan akan akan dibutuhkan ketika acara berlangsung. Yang kedua tahap pelaksanaan, tahap ini melaksanakan lomba lomba yang melibatkan anak anak TK dengan disampingi para Guru. Tahap terakhir pembagian hadiah yang di selengi dengan evaluasi untuk mengukur tingkat partisipasi, antusias dan pemahaman tentang nilai nilai yang telah diajarkan.

## J. Pembuatan Sertifikasi Halal UMKM

Tema : Kewirausahaan

Judul : Pembuatan sertifikasi Halal UMKM

Jenis kegiatan : baru

Waktu : 60 menit

Sasaran : masyarakat

Metode :

Dalam program ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi dengan beberapa UMKM yang ada di desa gebangmekar untuk dibuatkan sertifikasi Halal. Dalam hal ini diperlukan beberapa cara agar meyakinkan UMKM karena tata cara pembuatan sertifikasi halal ini dibuat dengan menggunakan KTP. Sehingga, diperlukan cara ekstra untuk meyakinkan UMKM. Tahapnya pertama membuat NIB untuk pelaku usaha, lalu membuat akun Halal untuk pelaku usaha, kemudian mengisi data data yang dibutuhkan. Lalu kirim untuk disetujui oleh pendamping halal, setelah disetujui sertifikat dikirim ke Fatwa untuk dicek dan disetujui lalu jika telah disetujui sertifikat halal dikeluarkan.

## **BAB V**

### **HASIL PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. DAGUSIBU**

Program ini bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwasannya mendapatkan obat, menggunakan obat, simpan obat dan buang obat itu tidak dilakukan sembarangan ada aturan khusus yang perlu diketahui. Pelaksanaan ini dilakukan dengan cara mempresentasikan Power Point yang menggunakan infokus. Pelaksanaan dibagi menjadi 4 sesi yaitu sesi pertama *pre tes*, kedua penjelasan, ketiga tanya jawab lalu sesi terakhir *post test*.

Hasil yang dicapai :

1. Partisipasi yang datang dengan jumlah yang hadir kurang lebih 25 orang
2. Partisipan menjadi lebih memahami cara mendapatkan obat sesuai dengan resep obat dan pentingnya membuang obat sesuai aturan
3. Antusias para partisipan bisa mencapai 40 %

Evaluasi keberhasilan

1. Keberhasilan : meningkatkan pemahaman masyarakat tentang resiko menggunakan obat yang tidak tepat dan munculnya kesadaran untuk memeriksa tanggal kadaluarsa obat dirumah
2. Kendala : sebagian partisipan masih memiliki kebiasaan menyimpan obat yang tidak diperlukan lagi dan menggunakan obat tanpa petunjuk medis karena beranggapan bahwa semua obat dapat digunakan kembali.

Saran :

Membentuk kelompok kesehatan desa yang bertugas sebagai agen perubahan dan sumber informasi yang dapat diandalkan oleh masyarakat



*Gambar 1. Kegiatan DAGUSIBU*

#### B. Penyuluhan Cuci Tangan Yang Benar

Penyuluhan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak di Taman Bermain Aisyiyah cara mencuci tangan yang benar sebagai langkah pencegahan penyakit. Program ini dirancang agar anak-anak dapat memahami pentingnya kebersihan tangan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program ini menggunakan metode yang interaktif yaitu dengan sesi penjelasan yang singkat mengenai akibat bila tidak cuci tangan lalu setelahnya mendemostrasikan langkah mencuci tangan dengan baik menggunakan nyanyian yang telah dibuat selanjutnya praktik bersama dan lanjut memberikan hadiah kepada anak-anak yang bisa mempraktekan mencuci tangan yang benar.

Hasil yang dicapai :

1. Keterlibatan penuh dari kurang lebih 60 anak di TK dengan antusias yang tinggi selama sesi demonstrasi dan praktik.

2. Anak-anak berhasil mengikuti Cara mencuci tangan yang benar.
3. Guru TK mendapatkan pengetahuan tambahan dan panduan praktis untuk melanjutkan edukasi cuci tangan yang benar

Evaluasi keberhasilan

Keberhasilan :

Anak-anak menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya mencuci tangan dan mampu mengikuti setiap langkah dengan benar. Partisipasi aktif dan respon positif dari anak-anak menandakan keberhasilan metode interaktif yang digunakan.

Kendala :

Beberapa anak masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam menyempurnakan langkah-langkah cuci tangan, tertutama dalam bagian mengosok sela-sela jari.

Saran :

1. Melanjutkan program edukasi ini secara berkala di TK
2. Menyediakan fasilitas cuci tangan yang memudahkan dan ramah anak di lingkungan TK



*Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Cuci Tangan Yang Baik*

### C. Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Lilin Aromaterapi Antinyamuk

Program ini bertujuan untuk memberikan solusi alami dalam mengurangi gangguan nyamuk dilingkungan rumah tangga. Bahan utama yang digunakan adalah Minyak jelantah, basis lilin dan esensial dari tanaman lavender, serai, ataupun daun mint. Pelaksanaan ini dilakukan dalam dua sesi yaitu teori dan praktek. Sesi teori mencakup penjelasan manfaat lilin aroma terapi dan bahaya nyamuk DB. Sesi praktek melibatkan peserta langsung dalam proses pembuatan lilin aromaterapi, dari pencampuran hingga terbentuk lilin aromaterapi.

Hasil yang dicapai

1. Partisipasi yang hadir kurang lebih 30 orang
2. Hasil produksi mencapai kurang lebih 20 lilin dalam sesi praktek
3. Antusias tinggi dari pada sesi prakter dengan banyaknya peserta yang tertarik untuk memproduksi lilin sebagai usaha.

Evaluasi keberhasilan

Keberhasilan :

lilin aromaterapi berhasil menarik minat peserta. Dan banyak warga yang ingin mencoba membuat lilin aromaterapi dirumah mereka masing-masing.

Kendala :

masih ada kesulitan dalam mencari bahan baku seperti minyak esensial oil yang datang dari luar desa.

Saran :

Menjalin kerja sama dengan pemasok bahan baku atau membuat esensial yang dapat diproduksi desa.



*Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Lilin Aromaterapi di Posyandu*

#### D. TIMIMIMU ( Tiap Minggu Minum Jamu )

Program ini dilaksanakan setiap minggu pagi dibalai desa atau di sekitar posko KKN. Proses pelaksanaan memiliki 3 tahap yaitu persiapan jamu, distribusi jamu, dan edukasi kesehatan sekilas.

Hasil yang dicapai

1. Partisipasi masyarakat cukup baik dengan sekitar 50 warga mengikuti program ini.
2. Masyarakat mulai mengapresiasi dan mengadopsi jamu terutama dikalangan lansia.

Evaluasi keberhasilan :

Keberhasilan :

1. program ini mendapatkan respons positif dari para warga disetiap minggunya.
2. Masyarakat sudah mulai merasakan manfaat dalam meminum jamu tiap minggu.

Kendala :

beberapa warga masih enggan mengonsumsi jamu karena rasanya yang kurang familiar atau khawatir tentang kebersihan bahan.

Saran :

Melibatkan anak muda dalam program ini dengan membuat lomba terkait jamu untuk menarik minat mereka.



*Gambar 4. Kegiatan TIMIMIMU*

#### E. PROKELING selembaran

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan lingkungan disekitar mereka. Program ini menggunakan media leaflet yang bersisi informasi mengenai dampak atau sebab akibat dari kotornya lingkungan. Leaflet ini didistribusikan kepada warga untuk memberikan edukasi yang mudah dipahami.

Pelaksanaan melalui dua tahap yaitu mempersiapkan leaflet dan

mendistribusikan leaflet

Hasil yang dicapai :

1. Leaflet berhasil di distribusikan kepada 50 warga desa
2. Terdapat peningkatan kesadaran dari warga akan pentingnya menjaga kebersihan sampah.

Evaluasi keberhasilan :

Program ini mendapatkan respon positif dari warga, dengan banyak yg menunjukan minat untuk lebih peduli dengan lingkungan.

Kendala :

beberapa warga kurang tertarik membaca dan membutuhkan pendekatan langsung yang lebih interaktif seperti diskusi kelompok atau demostrasi praktik.

Saran:

1. Mengadakan kegiatan interaktif tambahan seperti lomba kebersihan lingkungan antara RT atau RW.
2. Memperkuat kolaborasi dengan pihak lain, seperti sekolah dan kelompok pemuda, untuk memperluas jangkauan dan dampak program ini.



*Gambar 5. Kegiatan pembagian leaflet*

F. Pembagian Granul Instan Jahe dan Kapulaga

Betujuan untuk meningkatkan kesehatan dan daya tahan tubuh masyarakat melalui konsumsi minuman herbal tradisional. Granul jahe kapulaga yang mudah diseduh diberikan kepada warga sebagai alternatif sehat dan memiliki manfaat antiradang. Jahe dikenal baik untuk meredakan masalah pencernaan, meningkatkan sirkulasi darah dan menghangatkan tubuh. Sementara kapulaga dikenal baik untuk kesehatan pernafasan dan mengatasi gangguan pencernaan.

Pelaksanaan dibagi menjadi sesi pembuatan dan sesi pembagian granul.

Hasil yang dicapai :

1. Program berhasil menjangkau 100 sachet yang didistribusikan kepada warga.
2. Respon warga sangat positif banyak yang merasa senang dengan program ini karena memberikan alternatif minuman sehat yang mudah dibuat dirumah.
3. Beberapa warga melaporkan peningkatan kesehatan seperti badan lebih hangat dan lebih jarang terkena flu.

Evaluasi keberhasilan

Keberhasilan

Partisipasi warga cukup tinggi, banyak yang menunjukkan minat untuk melanjutkan mengkonsumsi minuman herbal ini diluar program.

Kendala :

Tantangan utamanya adalah menjaga kualitas granul. Dan juga kendala dari jahe emprit yang sulit didapat disekitaran desa



*Gambar 6. Kegiatan Penyerahan granul kepada Ibu Kuwu*

## G. JUMSIH ( JUMAT BERSIH )

Program ini dilaksanakan setiap Jum'at pagi dengan melibatkan masyarakat Desa Gebang untuk membersihkan masjid dan mushola kegiatan ini meliputi pembersihan tempat wudhu, kamar mandi, dan ruang solat. Program ini dilakukan observasi tempat dan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan saat pelaksanaan.

Hasil yang dicapai :

1. Partisipasi warga yang ikut, meskipun hanya beberapa warga yang hadir dapat membuat warga yang lain mengikuti hari demi hari.
2. Terjadi peningkatan kebersihan dalam tempat ibadah.

Evaluasi keberhasilan : Dengan adanya partisipan menunjukan program ini berjalan dengan cukup baik.

Kendala :

Beberapa warga masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Ini dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih kepada warga.

Saran :

Membentuk kelompok kebersihan desa supaya keberlanjutan program atau dapat mengadakan lomba kebersihan agar lebih menarik.



*Gambar 7. Kegiatan JUMSIH*

#### H. Pembuatan Dan Pemasangan Plang

Program ini dilaksanakan 4 hari dengan melibatkan perangkat desa. Program ini bertujuan untuk memudahkan navigasi dan pengelolaan wilayah desa. Program ini dilakukan dengan cara mengobservasi tempat, persiapan kebutuhan, pembuatan lalu pemasangan.

Hasil yang dicapai

1. Terpasangnya papan nama yang setinggi 1,5 meter di lokasi yang strategis
2. Dukungan dari perangkat desa dan tokoh masyarakat sehingga program ini berlangsung tanpa kendala

Evaluasi keberhasilan

Program ini dapat dinilai berhasil karena membantu memudahkan navigasi dan meningkatkan estetika desa. Partisipasi dari perangkat desa dan beberapa warga desa menjadi indikator penting keberhasilan program ini.

Kendala :

seperti cuaca yang kurang mendukung karena dalam pembuatan plang memiliki tahapan pewarnaan, ini berhasil diatasi dengan penjadwalan ulang yang cepat.

Saran :

Perawatan rutin pada plang nama jalan agar tetap dalam kondisi baik



*Gambar 8. Plang nama Gang rajungan Desa Gebang mekar*

#### I. Gebyar HUT RI ke 79 di TK Aisyiyah

Program ini merupakan tradisi warga indonesia yang sering diadakan setiap tanggal 17 agustus untuk merayakan hari kemerdekaan. Ini merupakan suatu nilai masyarakat indonesia mencintai negri ini. Mengadakan Gebyar yang melibatkan anak-anak TK bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme sejak dini dan juga memperkenalkan sejarah kemerdekaan.

Hasil yang dicapai :

1. Tingkat partisipasi dari anak-anak TK, guru, dan orang tua siswa
2. Anak-anak paham pentingnya kemerdekaan
3. Terbangunnya kebersamaan dan semangat juang yang didapat dari berbagai Lomba

Evaluasi keberhasilan

Keberhasilan

1. Partisipasi aktif dari seluruh peserta,
  2. Program berjalan lancar dan respon positif dari siswa dan orangtua siswa
- kendala beberapa anak masih kurang fokus selama lomba berlangsung
- saran memperbanyak jenis lomba dan hadia agar siswa lebih bersemangat dan tertarik.
- Perbanyak lomba lomba yang dapat mengasah otak sambil bermain.



*Gambar 9. Kegiatan Gebyar HUT RI*

#### J. Pembuatan Sertifikasi Halal UMKM

Program ini dilakukan kepada masyarakat yang ingin dibuatkan Sertifikasi Halalnya. Pada pembuatan sertifikasi halal ini didapatkan 1 UMKM yang benar-benar ingin dibuatkan sertifikasi halal. Proses pembuatan akun halal ini dilakukan kurang lebih 10 Hari mengingat banyaknya gangguan dan data yang perlu di masukkan ke dalam sistem.

Hasil yang dicapai :

1. Terbentuknya sertifikasi halal terhadap UMKM
2. Semakin meningkatnya Keuntungan dari UMKM

Evaluasi keberhasilan : Dengan adanya partisipan menunjukan program ini berjalan dengan cukup baik.

Kendala : Beberapa UMKM masih memiliki perasaan ragu untuk mengikuti program ini.

Saran : Kedepannya Semoga jika ada yang menawarkan sertifikasi halal gratis lebih baik diikuti (Meskipun tetap jaga-jaga, karena penipuan bisa saja terjadi).



*Gambar 10. Kegiatan Pembuatan Sertifikasi Halal*

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. KESIMPULAN**

Setelah dilakukannya kegiatan KKN Mahasiswa UMMADA, program kerja yang telah berhasil mencapai sebagian besar. Terutama dalam peningkatan kesehatan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, dan pelestari nilai – nilai religius Muhammadiyah. Melalui program - program seperti TIMIMIMU (tiap minggu minum jamu), pembagian granul jahe, pelatihan pembuatan lilin aromaterapi, pelatihan cuci tangan, dan juga penyuluhan DAGUSIBU. Masyarakat menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan, kebersihan, dan pemfaatan limbah untuk kesejahteraan ekonomi. Dampak positif ini terlihat dari antusiasme warga yang meningkat seiring berjalannya program. Namun pelaksanaan program kerja ini tak lepas dari kendala, seperti kurangnya partisipasi pada tahap awal, minimnya bahan baku. Mahasiswa KKN mengatasi kendala ini dengan melakukan pendekatan yang lebih personal dan sosialisasi yang intensif. Melalui kegiatan ini mahasiswa KKN belajar meningkatkan keterampilan manajemen proyek, kemampuan adaptasi, dan kerja sama dalam mengatasi kendala/ masalah

#### **2. SARAN**

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar Program kerja mahasiswa KKN ke depannya dapat memfokuskan dan diperluas dengan menambahkan lebih banyak edukasi praktis dan mudah dipahami bagi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat perlu diperkuat dengan menyediakan pelatihan berwirausaha. Program kerja ini harus berkolaborasi dengan dinas kesehatan untuk penyuluhan medis, dinas perikanan untuk pengelolaan sumber daya laut serta lembaga sertifikasi halal untuk edukasi pangan. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring berkelanjutan melalui survei kepuasan warga untuk memastikan bahwa program KKN terus memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan program KKN tidak hanya berhenti setelah periode pelaksanaan, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang yang signifikan untuk desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, I.J., Purwaningsih, D. and Wulandari, D. (2021) ‘Pemanfaatan Beberapa Tanaman Herbal Sebagai Zat Aktif Dalam Beberapa Sediaan Pengharum Ruangan Sebagai Pengusir Nyamuk Utilization of Some Herbal Plants As Active Materials in Some Space Including Provisions As Mosquito Repellent’, *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), pp. 15–25. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/>.
- Fadhilah, H., Rachmani, K. and Hajaring, N. (2021) ‘Aktifitas Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) Sebagai Antiinflamasi Ditinjau Dari Berbagai Literatur’, *Edu Masda Journal*, 5(1), p. 100. Available at: <https://doi.org/10.52118/edumasda.v5i1.120>.
- Falya, Y. *et al.* (2023) ‘Processing innovative products based on herbal plants to promote a healthy lifestyle’, *Community Empowerment*, 8(12), pp. 2108–2115. Available at: <https://doi.org/10.31603/ce.10792>.
- Kusumawardhani, O.B., Kismanto, J. and Widystuti, K. (2023) ‘Edukasi Kebersihan Tangan Kepada Masyarakat Ketika Berkunjung Ke Rumah Sakit’, *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), pp. 1222–1231. Available at: <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.3006>.
- Nugroho, A.S., Kaswinarni, F. and Prasetyo, P. (2012) ‘Pengelolaan Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang’, *E-Dimas*, 3(2), p. 21. Available at: <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v3i2.1547>.
- PP IAI (2014) ‘Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat’, pp. 1–7.
- Putri, A. (2023) ‘Pengaruh Lilin Aromaterapi Dengan Minyak Jelantah Terhadap Penurunan Tekanan Darah Dan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga’, *Journal of Public Health Science Research*, 4(2). Available at: <https://doi.org/10.30587/jphsr.v4i2.7263>.
- Sari, W.P. *et al.* (2021) ‘Pengaruh Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Dalam Swamedikasi Dismenore Dengan Obat Tradisional (Jamu Kunyit Asam) Di Sma

- Negeri 3 Pemalang Tahun 2021', *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, pp. 144–152. Available at: <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.647>.
- Syarifah, A., Hariyanti, H. and Inayati, N.I. (2020) 'Pelatihan Pengolahan Granul Instan Jahe Emprit dan Kapulaga Bagi Tim PKK Desa Kaliputih Kabupaten Banyumas', *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), pp. 128–132. Available at: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7620>.
- Tambunan, L.R. (2017) 'Isolasi dan Identifikasi Komposisi Kimia Minyak Atsiri dari Biji Tanaman Kapulaga (*Amomum Cardamomum Willd*)', *Jurnal Kimia Riset*, 2(1), pp. 57–60.
- Widyanthi, N.M., Resiyanthi, N.K.A. and Prihatiningsih, D. (2021) 'Gambaran Penanganan Dismenorea Secara Non Farmakologi Pada Remaja Kelas X Di Sma Dwijendra Denpasar', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(6), pp. 1745–1756.

### RINCIAN ANGGARAN BIAYA

Jenis Kegiatan	Komponen Pembelanjaan	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
<b>PROGRAM KESEHATAN</b>	Pembuatan Granul Instan				
	• Jahe Emprit	1Kg	3Kg	30.000	90.000
	• Kapulaga	1ons	2ons	25.000	50.000
	• Gula Pasir	1Kg	3Kg	17.500	52.500
	• Gula Merah	1Kg	½ Kg	30.000	15.000
	• Plastik Klip	1 pack	1 pack	6.000	6.000
	Sosialisasi Cuci Tangan Dengan Benar				
	• Sabun Cuci Tangan	1 Botol	2 Botol	18.700	37.400
	• Cimory Stick	1 buah	4 buah	3.000	12.000
	• Delfi Bar	1 buah	4 buah	2.600	10.400
	• Kertas Kado	1 lembar	2 lembar	2.000	4.000
	• Lakban Bening	1 buah	1 buah	5.000	5.000
	TIMIMIMU(Tiap Minggu Minum Jamu)				
	• Kunyit	1Kg	½ Kg	20.000	10.000
	• Asam Jawa	1Kg	½ Kg	20.000	10.000
	• Gula Pasir	1Kg	1Kg	17.500	17.500
	• Gula Merah	1Kg	½ Kg	10.000	10.000
	• Cup	1 pack	2 Pack	6.000	12.000
	• Es batu	1 buah	2 buah	500	1.000
	• Teko	1 buah	2 buah	16.000	32.000
	Pembuatan Lilin Aroma Terapi				
	• Parrafin Padat	1Kg	1Kg	42.000	42.000
	• Asam Stearat	1Kg	½ Kg	44.000	22.000
	• Glitter	1 botol	2 botol	5.000	10.000
	• Benang	1 buah	1 buah	3.000	3.000
	• Pewarna	1 botol	1 botol	20.500	20.500
	• Pengaroma Lavender	1 botol	2 botol	10.000	20.000
	• Cetakan Lilin	1 pack	1 pack	17.500	17.500
	• Arang	1 pack	1 pack	8.000	8.000
	• Snack	1 dus	30 dus	6.500	195.000
	• Air Mineral cup	1 dus	1 dus	14.500	14.500
	• Minyak Jelantah	1 Liter	1 Liter	-	-
	Penyuluhan DAGUSIBU				
	• Snack	1 dus	20 dus	5.300	106.000
	PROKELING(Program Kesehatan Lingkungan)				
	• Leaflet	1 lembar	50 lembar	2.000	100.000
	Pembuatan Plang Desa				
	• Kayu Panjang	1 buah	1 buah	25.000	25.000
	• Kayu Pipih	1 buah	1 buah	25.000	25.000
	• Paku	¼ Kg	¼ Kg	5.000	5.000
	• Jasa Potong	-	-	5.000	5.000
	• Cat Ungu	1Kg	1Kg	32.000	32.000

<b>PROGRAM KEMASYARAKATAN</b>	• Cat Putih	1Kg	1Kg	32.000	32.000
	• Cat Abu-abu	1Kg	1Kg	32.000	32.000
	• Kuas Besar	1 buah	1 buah	10.000	10.000
	• Kuas Sedang	1 buah	1 buah	5.000	5.000
	• Kuas Kecil	3 buah	3 buah	4.500	13.500
	17 agustus di TK Aisyiyah Gebang Mekar				
	• Bendera	1 pack	3 pack	8.000	24.000
	• Krupuk	1 pack	7 pack	5.000	35.000
	• Kelereng	1 pack	1 pack	10.000	10.000
	• Tali Rafia	1 pack	1 pack	6.000	6.000
	• Pita	1 pack	1 pack	10.000	10.000
	• Kertas Coklat	1 lembar	3 lembar	2.500	7.500
	• Air Mineral Cup	1 dus	2 dus	14.500	29.000
	• Buku Tulis	1 pack	1 pack	30.000	30.000
	• Pengserut Pensil	1 buah	3 buah	5.000	15.000
	• Pensil	1 pack	1 pack	13.000	13.000
	• Buku Gambar	1 buah	6 buah	3.500	21.000
	• Penghapus	1 buah	6 buah	1.500	9.000
	• Gunting	1 buah	1 buah	6.000	6.000
	• Top wafer	1 pack	1 pack	20.500	20.500
	• Stik keju	1 pack	1 pack	13.500	13.500
	• Stik	1 pack	1 pack	8.500	8.500
	• Roti	1 pack	2 pack	4.500	9.000
	• Wafer Roll	1 pack	1 pack	21.000	21.000
	• Susu	1 pack	2 pack	9.500	19.000
<b>AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN</b>	JUMSIH(Jumat Bersih)				
	• Vixal	1 botol	1 botol	7.700	7.700
	• Wipol Sachet	1 sachet	1 sachet	5.000	5.000
	• Wipol	1 botol	1 botol	5.000	5.000
<b>PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL</b>	Pembuatan Sertifikat Halal				

## MATRIKS PENELITIAN

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN**

#### **PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN**

#### **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN CIREBON TAHUN 2024**

Kabupaten : Cirebon  
 Kecamatan : Gebang  
 Desa : Gebang Mekar  
 Nama DPL : Apt. Sulistiorini indrianty M. Farm  
 Anggota Kelompok

NO	NIM	NAMA	PRODI
1.	12121020	Candra Lingga	Farmasi
2.	12121037	Saskia Elvaretha Zahra	Farmasi
3.	12121047	Nabilah Azzahra	Farmasi
4.	12121074	Trysha Inka Lutfi Pratami	Farmasi
5.	12121076	Fauzan Agry Alfara	Farmasi
6.	12121077	Fiska Apriliani	Farmasi
7.	12121080	Shilvie Febian Rudyastuti	Farmasi
8.	12121089	Indah Fitriani	Farmasi

#### **PROGRAM I**

1. Tema : kesehatan
2. Judul : JUMSIH
3. Analisis Situasi : masyarakat desa gebang mekar masih kurang menjaga kebersihan lingkungan, yang dapat menimbulkan masalah kesehatan akibat penumpukan sampah
4. Jenis Program : Baru
5. Alokasi Waktu : 120 menit

6. Sasaran : Masyarakat
7. Metode Pelaksanaan : praktik lapangan
8. Jadwal Kegiatan : 2 Agustus 2024
9. Kegiatan : 1. Observasi tempat  
2. persiapan alat dan bahan  
3. kegiatan JUMSIH

## PROGRAM II

1. Tema : kesehatan
2. Judul : penyuluhan cuci tangan yang baik
3. Analisis Situasi : anak-anak masih belum memiliki kebiasaan mencuci tangan dan belum mengetahui tata cara cuci tangan yang baik.
4. Jenis Program : Baru
5. Alokasi Waktu : 120 menit
6. Sasaran : Anak TK Aisyiyah
7. Metode Pelaksanaan : penyuluhan
8. Jadwal Kegiatan : 7 Agustus 2024
9. Kegiatan : 1. Penyuluhan cuci tangan yang baik  
2. Demonstrasi tahapan cuci tangan  
3. Praktik cuci tangan  
4. Evaluasi tanya jawab

## PROGRAM III

1. Tema : kesehatan
2. Judul : TIMIMIMU
3. Analisis Situasi : masih kurangnya pengetahuan terkait jamu dan kebiasaan minum minuman tradisional.
4. Jenis Program : baru
5. Alokasi Waktu : 60 menit
6. Sasaran : Masyarakat
7. Metode Pelaksanaan : Diskusi

8. Jadwal Kegiatan : 11 Agustus 2024  
 9. Kegiatan : 1. Pembuatan Jamu kunyit asam  
                   2. Pembagian Jamu  
                   3. Diskusi

#### PROGRAM IV

1. Tema : kemasyarakatan  
 2. Judul : Gebyar HUT RI  
 3. Analisis Situasi : kegiatan perayaan di TK masih kurang melibatkan anak-anak sehingga diperlukan kegiatan yang berkaitan dengan perayaan.  
 4. Jenis Program : lanjutan  
 5. Alokasi Waktu : 120 menit  
 6. Sasaran : Anak TK aisyiyah  
 7. Metode Pelaksanaan : praktik lapangan  
 8. Jadwal Kegiatan : 14 Agustus 2024  
 9. Kegiatan : 1. Observasi Tempat  
                   2. Persiapan alat dan bahan  
                   3. Melakukan perlombaan

#### PROGRAM V

1. Tema : kesehatan  
 2. Judul : pembagian Granul instan Jahe dan kapulaga  
 3. Analisis Situasi : masyarakat masih belum mengetahui manfaat jahe dan kapulaga sebagai tanaman yang bermanfaat terutama bagi pencegahan flu dan meningkatkan daya tahan tubuh.  
 4. Jenis Program : Baru  
 5. Alokasi Waktu : 60 menit  
 6. Sasaran : Masyarakat  
 7. Metode Pelaksanaan : Diskusi  
 8. Jadwal Kegiatan : 17 Agustus 2024  
 10. Kegiatan : 1. Pembuatan Granul instan jahe kapulaga

2. Pembagian granul

3. Diskusi

#### **PROGRAM VI**

1. Tema : kesehatan
2. Judul : penyuluhan lilin aromaterapi
3. Analisis Situasi : kasus DB didesa ini tinggi, dan banyak ibu ibu yang belum mengetahui manfaat dari olahan minyak jelantah sebagai lilin aromaterapi yang dapat digunakan sebagai anti nyamuk.
4. Jenis Program : Baru
5. Alokasi Waktu : 60 menit
6. Sasaran : Masyarakat
7. Metode Pelaksanaan : penyuluhan
8. Jadwal Kegiatan : 19 Agustus 2024
9. Kegiatan :
  1. Obsevasi tempat
  2. Persiapan penyuluhan
  3. Penyuluhan lilin aromaterapi
  4. Evaluasi

#### **PROGRAM VII**

1. Tema : kesehatan
2. Judul : PROKELING
3. Analisis Situasi : kondisi kebersihan di desa gebang masih kurang terjaga, dengan banyaknya sampah yang berserakan. Program kebersihan sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat
4. Jenis Program : Baru
5. Alokasi Waktu : 60 menit
6. Sasaran : Masyarakat
7. Metode Pelaksanaan : pembagian Leaflet
8. Jadwal Kegiatan : 21 Agustus 2024
9. Kegiatan :
  1. Menyiapkan leaflet

2. membagikan leaflet

**PROGRAM VIII**

1. Tema : kesehatan
2. Judul : DAGUSIBU
3. Analisis Situasi : siswa SMK masih kurang memahami tata cara penyimpanan, penggunaan, dan pembuangan obat.
4. Jenis Program : Baru
5. Alokasi Waktu : 120 menit
6. Sasaran : Siswa SMK Muhammadiyah Gebang
7. Metode Pelaksanaan : Penyuluhan
8. Jadwal Kegiatan : 22 Agustus 2024
9. Kegiatan :
  1. Obsevasi
  2. Penyiapan materi
  3. Pretest dan penyuluhan
  4. Tanya Jawab
  5. Post test

**PROGRAM IX**

1. Tema : kemasyarakatan
2. Judul : Pembuatan Plang jalan
3. Analisis Situasi : banyak didesa yang tidak memiliki Plang atau petunjuk yang jelas yang menyebabkan bingungnya pendatang.
4. Jenis Program : Baru
5. Alokasi Waktu : 120 menit
6. Sasaran : Masyarakat
7. Metode Pelaksanaan : praktik lapangan
8. Jadwal Kegiatan : 28 Agustus 2024
9. Kegiatan :
  1. Observasi tempat
  2. persiapan alat dan bahan
  3. pembuatan plang

#### 4. pemasangan plang

#### PROGRAM X

1. Tema : kemasyarakatan
2. Judul : pembuatan sertifikat halal
3. Analisis Situasi : banyak UMKM di desa yang masih belum memiliki sertifikat halal, yang penting bagi konsumen.
4. Jenis Program : Baru
5. Alokasi Waktu : 60 menit
6. Sasaran : Masyarakat
7. Metode Pelaksanaan : Diskusi
8. Jadwal Kegiatan : 10 Agustus 2024
9. Kegiatan :
  1. Kunjungan UMKM
  2. Diskusi terkait pentingnya sertifikat halal
  3. pembuatan sertifikat
  4. penyerahan sertifikat

Cirebon, 21/9/2024  
Ketua kelompok



fauzan Agry alfara

**12121076**

Mengetahui

Dosen Pendamping Lapangan

Kepala Desa

**Apt. Sulistiorini indrianty M. Farm**



**Nurdiyato**

Lampiran 2. JURNAL KEGIATAN HARIAN MAHASISWA KKN

**JURNAL KEGIATAN HARIAN MAHASISWA KKN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN CIREBON TAHUN 2024**

Nama Kelompok :KKN 10 GEBANG MEKAR

Prodi/Fakultas :S1 FARMASI

Desa : GEBANG MEKAR

Kecamatan : GEBANG

Kabupaten :CIREBON

Kepala Desa :NURDIYANTO

Dosen Pembimbing Lapangan : APT. SULISTIORINI INDRIANTY M. FARM

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Lokasi	Biaya Kegiatan /Proker	Dokumentasi
1.	Senin, 29/7/2024	Penerjunan mahasiswa kkn	Kampus 3 UMMADA	Rp. 300.000	
2.	Selasa, 30/7/2024	Kunjungan silahturahmi kerumah PCM pak udin	Di Gebang		

3.	Rabu, 31/7/2024	Bermain bersama dengan anak-anak sekitar	Posko KKN Mahasiswa Gebang		
4.	Kamis, 1/8/2024	Berpartisipasi dalam peresmian pariwisata pantai Baro Gebang	Pantai Baro Gebang		
5.	Jumat, 2/8/2024	Kegiatan jumsih dan evaluasi bersama karang taruna	Balai desa gebang Mekar		
6.	Sabtu, 3/8/2024	Melakukan kunjungan ke TK Aisyiyah Gebang	TK Aisyiyah Gebang Mekar		

7.	Minggu, 4/8/ 2024	Mengikuti senam aerobik tiap minggu	Balai desa Gebang Mekar			
8.	Senin, 5/8/2024	Membantu posyandu untuk pemberian vitamin A	Balai Desa Gebang Mekar			
9.	Selasa, 6/8/2024	Membantu posyandu dan penyuluhan DB	Desa GebanG Mekar			
10.	Rabu, 7/8/2024	Melakukan penyuluhan cuci tangan yang baik di TK aisyiyah Gebang	TK Aisyiyah Gebang mekar	Rp.68.8 00		

11.	Kamis, 8/8/2024	Mendiskusikan program kerja dengan perangkat desa	Kantor Desa			
12.	Jumat, 9/8/2024	Melakukan program JUMSIH	Masjid Jami Baitulamin	Rp.12.7 00		
13.	Sabtu, 10/8/2024	Melakukan kunjungan UMKM	Desa Gebang Mekar			
14.	Minggu, 11/8/2024	Melakukan Program TIMIMIMU	Sekitar Posko mahasiswa KKN	Rp. 46.250		

15.	Senin, 12/8/2024	Membantu posyandu dan mengajar ngaji di madrasah an-naim	Madrasah An- Naim dan posyandu		 
16.	Selasa, 13/8/2024	Membantu posyandu anggrek 4 dan anggrek 2 desa gebang mekar	Posyandu Anggrek 2 dan 4 Desa gebang mekar		 
17.	Rabu, 14/8/2024	Melakukan gebyar HUT RI di TK Aisyiyah	TK Aisyiyah	Rp.307.000	

18.	Kamis, 15/8/2024	Kunjungan MONEV	Posko Mahasiswa KKN Gebang mekar	Rp.165. 000	
19.	Jumat, 16/8/2024	Melakukan Program JUMSIH	Mushola marifah	Rp.5000	
20.	Sabtu, 17/8/2024	Berpartisipasi dalam kegiatan 17 agustus di desa dan mengikuti kajian acara harlah desa Melakukan Program pembagian Granul Instan	Balai Desa Gebang mekar	Rp.213. 000	
21.	Minggu, 18/8/2024	Melakukan Program TIMIMIMU	Balai Desa	Rp.46.2 50	

22.	Senin, 19/8/2024	Melakukan Program Penyuluhan Lilin Aromaterapi	Posyandu	Rp. 352.500	
23.	Selasa, 20/8/2024	Melakukan Kunjungan ke SMK Mugammadiyah Gebang	SMK Muhamma diyah Gebang		
24.	Rabu, 21/8/2024	Melakukan Program PROKELING	Pantai Baro Gebang	Rp.100. 000	
25.	Kamis, 22/8/2024	Melakukan program DAGUSIBU di SMK Muhammadiyah Gebang	SMK Muhamma diyah Gebang	Rp.106. 000	
26.	Jumat, 23/8/2024	Berpartisipasi dalam pengajian rutin bersama PCM	Desa Gebang Udik		

27.	Sabtu, 24/8/2024	Mengikuti pengajian PCM di SMK Muhamadiyah Gebang	SMK Muhamma diyah Gebang		
28.	Minggu, 25/8/2024	Melakukan Pembuatan Plang jalan	Posko Mahasiswa KKN Gebang	Rp.197. 000	
29.	Senin, 26/8/2024	Survey tempat UMKM	Desa Gebang Udik	Rp. 67.000	
30.	Selasa, 27/8/2024				

31.	Rabu, 28/8/2024	Memasang plang jalan dengan perangkat desa	Desa Gebang mekar blok Karangbulu		
32.	Kamis, 29/8/2024	Melakukan penutupan / perpisahan desa	Balai Desa Gebang mekar	Rp.455. 500	

Cirebon, 21/9/2024

Kepala Desa



Nurdiyato

Dosen Pendamping Lapangan

Apt. Sulistiorini Indrianty M. Farm